

Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

にほん むかしばなし 日本の昔話 ~むかし、むかし~

Nasi Kepal Menggelinding

おむすびころりん



Di suatu tempat, tinggallah seorang kakek yang baik hati. Pada suatu hari kakek pergi mengambil rumput ke gunung, karena sudah siang dia membuka bekalnya yaitu nasi kepal yang dibawa dari rumah. Tiba-tiba sebuah nasi kepalnya jatuh menggelinding. Kakek segera mengejar nasi kepal itu, yang terus saja menggelinding dan akhirnya jatuh ke sebuah lubang di lereng gunung, yang pas-pasan bagi manusia untuk masuk ke sana.

Kakek mengintip ke dalam lubang tersebut. Jauh di dalam lubang sana, terdengar suara nyanyian gembira ; “Nasi kepal menggelinding..... Suttonton.....!”

Kakek menjadi tertarik sekali pada suara nyanyian itu, ia pun masuk ke dalam lubang. Di dalam lubang, ternyata ada banyak sekali tikus-tikus yang tinggal di situ. Para tikus itu menyanyikan lagu gembira tadi sambil makan nasi kepal bekal kakek yang jatuh menggelinding itu dengan lezatnya.

Para tikus menemukan kakek yang masuk ke dasar lubang mendengarkan lagu. Tikus berkata dengan nada minta maaf kepada kakek ; “Apakah nasi kepal ini milik kakek ? Aduuh lezat sekali, sampai kami menghabiskan semuanya”. “Sebagai pernyataan maaf, kami berikan ini,” kata tikus lagi sambil memberikan hadiah kepada kakek.

Kakek pun keluar dari lubang itu dan pulang ke rumahnya. Ketika membuka hadiah yang diterimanya, waah, ternyata berisi banyak sekali uang logam, kue *mochi* dan lainnya.

Di sebelah rumah kakek, tinggallah seorang kakek lain yang sangat serakah. Kakek serakah ini mendengar perihal hadiah dari para tikus, ia pun bertekad ; “Aku juga harus menjatuhkan nasi kepal ke lubang tikus itu, lalu masuk ke dalamnya untuk mendapatkan hadiah yang banyak”. Maka kakek serakah segera pergi ke gunung mencari lubang tikus tadi dan menjatuhkan nasi kepal ke dalamnya. Lalu tak lama kemudian, terdengarlah ;

“Nasi kepal menggelinding..... Suttonton.....!”

Meskipun lagu itu sudah terdengar, tetapi kakek serakah tidak begitu mendengar lagu itu, ia bahkan segera masuk ke dalam lubang. Tetapi para tikus sama sekali tidak memberikan hadiah kepada kakek serakah. Kakek serakah menjadi marah, ia bermaksud untuk menakut-takuti para tikus dan merampas harta mereka, dengan meniru suara kucing “Meooongg...”. Tikus-tikus segera lari berhamburan keluar, membuat lubang itu menjadi gelap-gulita. Kakek serakah tidak bisa lagi keluar lubang karena ia tidak bisa menemukan jalan keluarnya.

ある所に、心の優しいお爺さんが住んでいました。お爺さんは山に芝刈りに行き、お昼になって家から持ってきたおむすびの包みを開いたところ、おむすびが1つ、ころころ転がって行ってしまいました。お爺さんはおむすびを追い掛けました。すると山の斜面に、人がやっと入れるような穴が開いており、そこにおむすびが転がり落ちていきました。お爺さんは穴を覗き込みました。すると深い穴の中から

おむすびころりん すっとなんとん……

と、楽しそうな歌が聞こえてきたのです。

お爺さんはその歌が気になって、穴の中に入っていきました。すると穴の中にはネズミがたくさん住んでいました。ネズミ達はお爺さんの落としのおむすびを美味しく食べるながら、さっきの歌を歌っています。

お爺さんが穴の底で歌に聴き入っていると、ネズミはお爺さんの姿を見つけ「このおむすびはお爺さんのものですか。あまりに美味しくて全部食べてしまいました」と申し訳なさそうに言いました。そして「お詫びにこれをあなたにあげましょう」といって、お爺さんにお土産を渡してくれました。お爺さんは穴から出て家に帰り、もらったお土産を開いてみると、なんと中からたくさんのお判や餅などが出てきました。

さて、お爺さんの家の隣に、欲張りなお爺さんが住んでいました。欲張りなお爺さんはネズミのお土産のことを聞きつけて「よし、わしも穴におむすびを落として中に入り、宝をたんまりもらってやろう」と山に出掛けていくと、穴を探し出しておむすびを落としました。するとまた中から

おむすびころりん すっとなんとん……

と歌が聞こえてきましたが、欲張りなお爺さんは歌をろくに聴くこともなく穴に入っていきました。しかし、ネズミ達は一向にこのお爺さんにお土産を渡してくれません。お爺さんは腹を立てて、それならネズミ達をおどかして宝を奪ってやろうと「ニャオー」と猫の鳴き真似をしました。すると、ネズミ達は一斉に逃げ出して穴の中は真っ暗。欲張りなお爺さんは出口が分からなくなり、穴から出ることができなくなってしまいましたとき。